

PERJANJIAN KONTRAK KERJASAMA
antara

PT. GADING MURNI

dengan

PT. SEMARANG AUTOCOMP MANUFACTURING INDONESIA (PT.SAMI)

SAMIJF/LKM-LA/06-2022/084

Pada hari Jumat, tanggal tiga belas bulan Mei tahun Dua ribu dua puluh dua (13-05-2022), bertempat di Semarang, telah disepakati perjanjian kerja sama oleh dan antara:

Nama : Aruwan Soenardi
Jabatan : Presiden Direktur PT. Gading Murni
Alamat kantor : Jl. Tunjungan No. 27, Surabaya – 60275
Bertindak untuk dan atas nama PT. GADING MURNI, untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.

Nama : Kawasaki Nozomi
Jabatan : Presiden Direktur
Alamat kantor : Jl. Jepara Kudus KM 28 Sengonbugel, Mayong, Jepara.
Bertindak untuk dan atas nama PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia, untuk selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** masing - masing disebut **Pihak** dan secara bersama - sama disebut **Para Pihak**.

Para Pihak dengan ini menerangkan terlebih dahulu:

- **Pihak Pertama** adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan barang cetakan, komputer, furniture, kertas, dan alat tulis kantor, sesuai Akta No. 93 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Ariyani, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya dan telah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0427898 Tahun 2021 tanggal 13 Juli 2021 yang dalam perjanjian ini disebut sebagai **PENJUAL**.
- **Pihak Kedua** adalah perusahaan yang bergerak di bidang manufacturing perakitan kabel kendaraan roda empat atau lebih sesuai Akta pendirian No. 2 Tanggal 7 Januari 2002 yang dibuat dihadapan Ny. Rukmasanti Hardjasaty, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.03916 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Maret 2002 yang dalam perjanjian ini disebut sebagai **PEMBELI**.

Berdasarkan hal-hal diatas maka dengan ini **Para Pihak** sepakat membuat perjanjian kerjasama dengan syarat-syarat sebagai berikut:

Legal	Pihak I	Pihak II	Legal
			

Pasal 1

Obyek Perjanjian & Harga

- (1) Objek perjanjian ini adalah pembelian/pengadaan produk SHACHIHATA di PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia dengan detail produk :

No.	Barang	Deskripsi
1	EK-70	Artline 70 Permanent Marker : black, blue, red, green, purple
2	EK-157R	Artline 157R Whiteboard Marker : black, blue, red, green
3	EK-853	Artline 853 Overhead Projection Marker : black, blue, red, green
4	EK-107R	Artline 107R Permanent Marker : black, blue, red, green
5	EK-440XF	Artline 440XF Paint Marker : red, white, yellow
6	CS-20N	Refill Ink For XSTAMPER : black, blue, red, green

- (2) Harga produk pada ayat (1) sesuai dengan surat penawaran dari Pihak Pertama yang disepakati **Pihak Kedua**, dan selanjutnya akan mengikuti Purchase Order yang dibuktikan dengan persetujuan Purchase Order dari Pihak Pertama.
- (3) Jumlah dan jenis produk yang dipesan sesuai PO (*Purchase Order*) dari Pihak Kedua

Pasal 2

Pengiriman

- (1) Biaya transportasi yang timbul dari tempat Pihak Pertama ke tempat Pihak Kedua sepenuhnya menjadi tanggung jawab **Pihak Pertama**.

- (2) Resiko kerusakan akibat proses pengiriman menjadi tanggung jawab pihak expediti yang mana Pihak Pertama akan membantu dalam proses klaim kepada pihak expedisi.
- (3) Jumlah produk dan waktu pengiriman harus sesuai dengan yang sudah ditetapkan di *Purchase Order* yang diterbitkan oleh **Pihak Kedua**.

- (4) Apabila Pihak Pertama akan melakukan pengiriman produk kepada Pihak Kedua melebihi waktu atau tidak pada hari kerja yang telah ditentukan maka Pihak Pertama harus menginformasikan kepada Pihak Kedua terlebih dahulu.
- (5) Batas waktu pengiriman produk sesuai dengan jadwal yang sudah disetujui **Para Pihak**.

- (6) Apabila terjadi keterlambatan dalam pengiriman selain keterlambatan yang diajibatkan oleh pihak expedisi, maka Pihak Pertama wajib membayar biaya keterlambatan 0,1% (nol koma satu persen) per hari keterlambatan dari total harga produk yang dipesan Pihak Kedua.

- (7) Pembayaran ayat (6) paling lambat 15 (lima belas) hari setelah tagihan klaim diterima **Pihak Pertama**.
- (8) Para Pihak sepatut sebelum dilakukan penyerahan produk dari **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua**, dilakukan pengcekan produk (jumlah, kualitas, dll) antara **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua**.

Legal	Pihak I	Pihak II	Legali

Pasal 3

Jaminan Kualitas Produk

- (1) Pihak Pertama menjamin seluruh produk yang dikirim kepada Pihak Kedua sesuai dengan spesifikasi yang telah disepakati oleh Para Pihak.
- (2) Pihak Pertama menjamin seluruh produk yang dikirim kepada Pihak Kedua sesuai dengan standar produk yang baik.
- (3) Pihak Pertama bersedia mengganti sebagian dan/atau seluruhnya atas produk yang telah dikirim apabila diketahui ada produk cacat atau tidak sesuai sebagaimana dalam ayat (1) dan (2), maksimal 1 (satu) minggu setelah barang diterima.
- (4) Pihak Pertama menjamin bahwa semua produk di pasal 1 ayat (1) yang dikirim kepada Pihak Kedua tidak mengandung zat berbahaya bagi lingkungan seperti: lead, mercury, cadmium, hexavalent chromium, polybrominated biphenyl, polybrominated diphenyl ether, bis (2-ethylhexy) phthalate, di-(n)-butyl phthalate, benzyl butyl phthalate, di-isobutyl phthalate, zat terlarang yang tercantum dalam GADSL (Global Automotive Declarable Substance List), zat terlarang yang tercantum dalam Yazaki Group Self-Control Substance List, asbestos, perfluorooctanesulfonic acid atau zat lain seperti yang diinstruksikan Pihak Kedua kepada Pihak Pertama dari waktu ke waktu. Jaminan Pihak Pertama berupa lampiran sertifikat pernyataan yang dikeluarkan oleh Shachihata Inc. selaku manufacturer produk, yang mana disetujui oleh Pihak Kedua dengan diterbitkan Purchase Order.
- (5) Apabila terdapat produk yang mengandung zat berbahaya sebagaimana dimaksud ayat (4) diperbolehkan selama kandungannya tidak melebihi batas maksimal yang ditentukan Pihak Kedua.
- (6) Dalam hal produk yang dikirim Pihak Pertama kepada Pihak Kedua mengandung zat-zat berbahaya yang melanggar ayat (4) dan (5), Pihak Pertama akan mengganti kerugian Pihak Kedua dari semua kerugian dan kensakan yang timbul dari pelanggaran tersebut, termasuk semua biaya yang berkaitan dengan penarikan kembali produk. Cakupan dan jumlah kompensasi akan ditentukan sepenuhnya oleh Pihak Kedua. Dalam hal Pihak Pertama ingin menyangkal atau mempertanyakan keputusan Pihak Kedua, Pihak Pertama harus segera memberi tahu Pihak Kedua tidak boleh melebihi 7 (tujuh) hari kerja sejak tanggal penetapan oleh Pihak Kedua, dan Pihak Kedua serta Pihak Pertama akan menyelesaikan masalah tersebut melalui konsultasi timbal balik.

Pasal 4

Kewajiban dan Hak Pihak Pertama

- (1) Pihak Pertama berhak menerima pembayaran dari Pihak Kedua sesuai waktu yang telah disepakati Para Pihak.
- (2) Pihak Pertama wajib menyerahkan produk sesuai spesifikasi dan jadwal yang disepakati Para Pihak.
- (3) Pihak Pertama tidak diperbolehkan mengalihkan pekerjaan kepada pihak lain tanpa sepengsetuhan dan atau persetujuan tertulis dari Pihak Kedua.

Legal	Pihak I	Pihak II	Legal
			

Pasal 5

Kewajiban dan Hak Pihak Kedua

- (1) Pihak Kedua wajib membayar tepat waktu sesuai perjanjian.
- (2) Pihak Kedua berhak menerima produk sesuai spesifikasi dan jadwal yang disepakati Para Pihak.
- (3) Pihak Kedua berhak atas garansi yang diberikan oleh Pihak Pertama.

Pasal 6

Tata Cara Pembayaran

- (1) Pembayaran Pihak Kedua kepada Pihak Pertama dilakukan dengan cara transfer bank ke nomor rekening:
- Nomor rekening : 014 656 9999
 - Atas nama : PT. Gading Murni
 - Nama Bank : BCA
 - Alamat bank : Jl. Tunjungan, Surabaya
- (2) Pembayaran sebesar 100% dari total harga produk. Pembayaran dilakukan 30 (tiga puluh) hari setelah diterimanya Invoice yang dilampirkan dengan bukti nota pengiriman barang dari Pihak Pertama kepada Pihak Kedua.
- (3) Invoice diterima Pihak Kedua dari Pihak Pertama maksimal 1 (satu) minggu setelah tanggal kedatangan barang.

Pasal 7

Waktu Perjanjian

- (1) Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun sejak tanggal 1 Juli 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.
- (2) Perjanjian ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan Para Pihak dengan pemberitahuan tertulis 3 (tiga) bulan sebelum berakhirnya perjanjian.

Pasal 8

Force Majeure

- (1) Pada waktu pengiriman barang, Para Pihak tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang timbul diakibatkan oleh force majeure.
- (2) Kondisi yang dapat diterima sebagai force majeure oleh Para Pihak adalah perang, huru-hara, sabotase, terorisme, penutupan oleh pemerintah, bencana alam yang dikategorikan sebagai bencana nasional yang dibuktikan dengan ditetapkan oleh pemerintah.
- (3) Pemberitahuan keadaan force majeure dibuat secara tertulis maksimal dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja dari tanggal kejadian didukung dengan bukti.
- (4) Pemberitahuan kejadian force majeure diterima Pihak Pertama atau Pihak Kedua dan ditanggapi dalam waktu 3 (tiga) hari kerja dari tanggal penerimaan pemberitahuan force majeure. Apabila pemberitahuan tersebut tidak ditanggapi maka dianggap telah menerima kejadian force majeure tersebut.

Legal	Pihak I	Pihak II	Legal

Pasal 9

Sistem Keamanan Informasi

- (1) Para Pihak sepakat untuk menjaga kerahasiaan isi perjanjian ini dan informasi lainnya yang diperoleh berkaitan dengan perjanjian ini, saat ini dan atau dikemudian hari setelah berakhinya perjanjian kecuali informasi yang sifatnya sudah diketahui oleh umum atau sepututnya dikategorikan sebagai informasi yang dapat diketahui oleh masyarakat luas atau berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.
- (2) Para Pihak tidak akan membuka kerahasiaan informasi perusahaan kepada Pihak Ketiga tanpa persetujuan tertulis yang ditandatangani atasan tertinggi dari masing-masing Pihak. (Seperti upload gambar/ video ke media sosial, dll).
- (3) Apabila Pihak Pertama membocorkan dan/atau menyebarkan kerahasiaan informasi perusahaan Pihak Kedua dan mengakibatkan kerugian Pihak Kedua maka Pihak Pertama wajib membayar seluruh kerugian yang diderita oleh Pihak Kedua.
- (4) Pihak Pertama berperan serta menjaga asset Pihak Kedua.
- (5) Pihak Pertama dilarang mengambil gambar/ video dalam bentuk apapun selain untuk kepentingan Pihak Kedua.
- (6) Pihak Pertama dilarang memasuki area yang bukan area kerjanya dan mengakses sistem informasi tanpa seijin Pihak Kedua.
- (7) Pihak Pertama wajib menyampaikan semua ketentuan ini kepada semua karyawan yang berkaitan dengan perjanjian ini.

Pasal 10

Pemberian Hadiah atau Janji

- (1) Pihak Pertama dilarang untuk memberikan hadiah dalam bentuk apapun baik berupa uang, barang atau bentuk lainnya yang bernilai uang dan bersifat pribadi kepada staff atau karyawan Pihak Kedua terkait perjanjian ini.
- (2) Sanksi atas pelanggaran ayat 1 (satu) pasal ini kepada Pihak Pertama adalah:
 - a. Penutusan perjanjian secara sepihak oleh Pihak Kedua.
 - b. Karyawan Pihak Pertama yang terlibat dalam pemberian hadiah akan dikeluarkan dari perusahaan Pihak Pertama.
 - c. Karyawan Pihak Kedua yang terlibat dalam penerimaan hadiah akan diproses sesuai PKB (Peraturan Kerja Bersama) yang berlaku di tempat Pihak Kedua.
 - d. Pihak Pertama mengembalikan semua pembayaran yang telah diberikan oleh Pihak Kedua.
 - e. Pihak Kedua berhak melaporkan kepada pihak yang berwajib.

Pasal 11

Pengakhiran Perjanjian

- (1) Perjanjian ini dapat berakhir dikarenakan sebagai berikut:
 - a. Para Pihak sepakat untuk mengakhiri.
 - b. Periode perjanjian telah berakhir.

Legal	Pihak I	Pihak II	Legal
			

- c. Salah satu Pihak cidera janji.
 - d. Dengan putusan pengadilan.
 - e. Salah satu Pihak menyatakan bangkrut/pailit.
- (2) Pengakhiran perjanjian dalam ayat (1) poin (a), poin (b) dan poin (c) harus dengan memberitahu/diberitahu terlebih dahulu kepada Para Pihak selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari sebelum pelaksanaan.

Pasal 12

Penyelesaian Permasalahan

- (1) Jika terjadi permasalahan selain yang tercantum dalam perjanjian ini akan diselesaikan dengan etikat baik dengan musyawarah secara mufakat.

Pasal 13

Ketentuan Lain

(1) Perubahan Perjanjian

a. Setiap syarat dan ketentuan yang belum atau tidak diatur dalam perjanjian akan dibicarakan, dinegosiasikan dan ditambahkan berdasarkan kesepakatan **Para Pihak**.

b. Segala perubahan dan atau penambahan isi perjanjian tidak berlaku kecuali disepakati secara tertulis oleh **Para Pihak** sebagai bagian yang tidak terpisahkan.

(2) Korepondensi atau pemberitahuan

Setiap korespondensi akan disampaikan melalui pos tercatat, jasa kurir, surat elektronik atau diserahkan langsung dan dialamatkan ke:

Pihak Pertama : PT. Gading Murni

Alamat : Jl. Tunjungan No. 27, Surabaya – 60275
Telepon : 031 – 547 4461 / 535 3201 ext.261
Email : venny@gadingmurni.co.id
Up : Venny Adrianto

Pihak Kedua : PT. Semarang Autocomp Manufacturing Indonesia

Alamat : Jl.Jepara Kudus KM 28 Sengonbugel, Mayong, Jepara.
Telepon : 0291-7512101
Email : ga_03@sami-jf.co.id
Up : Aya

Setiap pemberitahuan atau korespondensi pos tercatat atau jasa kurir dianggap telah diterima pada hari ke-lima pada hari kerja setelah tanggal pengiriman dan pemberitahuan dengan menyerahkan langsung pada saat diserahkan.

(3) Pengecualian

Apabila terjadi pemutusan atau pembatalan terhadap perjanjian, **Para Pihak** sepakat mengabaikan berlakunya pasal 1266 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Indonesia.

(4) Hukum yang berlaku

Legal	Pihak I	Pihak II	Legal

- a. Perjanjian ini dan pelaksanaannya tunduk dan patuh pada ketentuan/peraturan hukum yang berlaku di Indonesia.
- b. Apabila dikemudian hari terbit perundangan baru, agar pasal-pasal dalam perjanjian ini tidak bertentangan dengan perundangan baru tersebut, maka akan dimusyawahahkan kembali oleh Para Pihak dengan tidak membalkan perjanjian ini.

Demikian perjanjianini dibuat rangkap dua yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama diatas meterai yang cukup satu untuk Pihak Pertama dan satu untuk Pihak Kedua.

PIHAK PERTAMA
PT. GADING MURNI



Aruwan Soenardi
Presiden Direktur

PIHAK KEDUA
PT.SEMARANG AUTOCOMP
MANUFACTURING INDONESIA



Kawasaki Nozomi
Presiden Direktur

Legal	Pihak I	Pihak II	Legal